

ABSTRAK

penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme rekrutmen calon anggota legislatif dari PPP dan PKB Sampang pada pemilu 2009 belum menunjukkan korelasi dengan agenda-agenda kebijakan publik pasca keterpilihan calon pada pemilu 2009. Calon dari PPP dan PKB enggan berwacana soal program kampanye karena program dianggap sebagai janji yang jika mereka tidak mampu mewujudkannya akan merugikan pencitraan mereka. Sebagai gantinya mereka lebih memilih melakukan pendekatan-pendekatan pribadi melalui pengemasan pemasaran politik personal dengan menghubungkan pencalonan mereka dengan restu tokoh kiai.